

**UNSUR PENGABDIAN DITINJAU DARI SEGI ETIKA
DALAM NOVEL *MORI SENSEI***

SKRIPSI SARJANA

**Tugas untuk Mencapai Gelar Sarjana Sastra
Pada Fakultas Sastra
Universitas Darma Persada Jakarta**

oleh

**JUARIAH
Program Studi Bahasa dan Sastra Jepang
NIM : 94.111.106**



UNIVERSITAS DARMA PERSADA

JAKARTA

1998

Skripsi ini telah diujikan pada hari Kamis tanggal 27 Agustus 1998.

PANITIA UJIAN

Ketua

(Dra. Inny C. Haryono, MA)

Pembimbing

(Dra. Adi Sudijono)

Panitera

(Dra. Irma Redjeki)

Pembaca

(Dra. Purwani Purawiardi)

Disahkan pada hari Rabu tanggal 9 September 1998

oleh:

Ketua Program Studi

Bahasa dan Sastra Jepang Sa

(Dra. Irma Redjeki)

Dekan Fakultas Sastra



UNIVERSITAS
DHARMA PERSADA
FAKULTAS SASTRA

(Dra. Inny C. Haryono, MA)



**Seluruh Skripsi ini, sepenuhnya
menjadi tanggung jawab penulis.**

Jakarta, 27 Agustus 1998

JUARIAH

Nim : 94.111.106

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas nikmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, tak lupa syalawat dan salam senantiasa penulis haturkan kepada Baginda Nabi Muhammad SAW.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis banyak mendapat dukungan baik moril maupun materiil sehingga skripsi ini dapat selesai tepat pada waktunya. Oleh karena itu perkenankan penulis menghaturkan banyak terima kasih yang tak terhingga kepada :

1. Bapak Drs. Adi Sudi jono, selaku pembimbing yang telah banyak meluangkan waktunya serta menyubangkan pikirannya untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Dra.Purwani selaku pembaca, yang telah meluangkan waktunya untuk membaca skripsi ini dan telah memberikan masukan-masukan agar skripsi ini lebih baik.
3. Ibu Dra. Irma Redjeki, selaku Ketua Jurusan Program Studi Bahasa dan Sastra Jepang yang telah memberikan nasehat dan dorongan semangat kepada penulis.
4. Ibu Dra. Inny C. Haryono, MA, selaku Dekan Fakultas Sastra Universitas Darma Persada dan selaku penguji yang telah memberikan sarannya, sehingga dapat menjadikan skripsi ini lebih baik.
5. Para Staff pengajar Program Studi Bahasa dan Sastra Jepang di Universitas Darma Persada.
6. Mama, Bapak dan dua adikku tersayang, yang telah banyak berdo'a dan membangkitkan

semangat pada penulis.

7. Ibu Alfiah Chudori dan akhwat di SMUN 84 yang telah meminjamkan buku-bukunya sebagai bahan referensi dalam penulisan skripsi ini, MR dan Ukhti HAIRINH di bumi Allah yang tidak henti-hentinya memberikan semangat pada penulis.
8. Dila R. dan Rekan-rekan mahasiswa/i, khususnya saudara-saudaraku di SKMI-keputrian yang telah memberikan do'a dan semangat pada penulis, serta ucapan terimakasih tak terhingga untuk ukhti Ida di STMIK Budi Luhur yang telah banyak membantu dalam proses pengetikan skripsi ini.
9. Serta semua pihak yang telah membantu terselesainya skripsi ini, penulis hanya dapat mengucapkan terima kasih yang tak terhingga, semoga usaha dan kerja keras ini mendapat imbalan dari-Nya.

Skripsi ini dibuat untuk memenuhi syarat mencapai gelar Sarjana Sastra di Universitas Darma Persada, selain itu juga, penulis tertarik pada masalah pengabdian yang dilakukan oleh seorang guru yang terdapat dalam novel Mori Sensei, agar penulis khususnya dan pembaca pada umumnya dapat lebih memahami dan mencoba mengamalkan jiwa pengabdian yang dimiliki oleh tokoh Mori Sensei.

Akan tetapi penulis juga menyadari, bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu penulis sangat mengharapkan kritik maupun saran yang sifatnya membangun agar tulisan ini menjadi lebih baik.

Jakarta, 1998

JUARIAH

DAFTAR ISI

	Hal
Kata Pengantar	v
Daftar Isi	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Batasan Masalah	2
1.3. Tujuan Penulisan	3
1.4. Landasan Teori	3
1.5. Metode Penelitian	6
1.6. Sistematika Penulisan	6
BAB II PERJALANAN HIDUP AKUTAGAWA RYUUNOSUKE	8
2.1. Kehidupan Keluarga Akutagawa	9
2.2. Latar Belakang Pendidikan Akutagawa	12
2.3. Perjalanan Karir Akutagawa	14
2.4. Akhir Kehidupan Akutagawa	24
BAB III PENOKOHAN DAN ALUR NOVEL MORI SENSEI	25
3.1. Penokohan Novel Mori Sensei	25
3.1.1. Karakter Tokoh Mori Sensei	27
3.1.2. Karakter Tokoh Tanba Sensei	31

3.1.3. Karakter Murid-Murid Sekolah Menengah Tokyo	33
1. Tokoh Saya	34
2. Tokoh Murid Yang Jago Bahasa Inggris	35
3. Murid Yang Jago Jujitsu.....	36
3.1.4. Karakter Tokoh Pelayan	37
3.2. Alur Novel Mori Sensei	37
BAB IV ANALISIS UNSUR PENGABDIAN SEORANG TOKOH DALAM NOVEL	
MORI SENSEI	42
4.1. Pandangan Umum Pengertian Terhadap Profesi Guru	42
4.2. Analisis Pengabdian Ditinjau Dari Segi Etika Profesi	44
4.3. Analisis Pengabdian Ditinjau Dari Sudut Etika Dalam Novel Mori	
Sensei	48
BAB V KESIMPULAN	57
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Akutagawa Ryunosuke adalah seorang sastrawan Jepang yang lebih banyak menghasilkan novel dengan jumlah halaman yang sedikit, dan hanya tiga atau empat artikelenya saja yang panjangnya melebihi novelnya yang berjudul *Kappa*.

Walaupun Akutagawa termasuk penulis yang cepat namun sangat bagus dan tepat dalam memilih gaya bahasa yang akan dituturkan dalam cerita yang ia buat. Cerita disampaikan dengan halus, lembut serta dipoles dengan keindahan kata. Ia mempercayai bahwa tujuan seni adalah kesempurnaan bentuk. Akutagawa adalah seorang yang menganut paham naturalis Jepang yang sangat memperhatikan kehidupan kemanusiaan sehingga karyanya banyak yang mengambil tema tentang kehidupan sebenarnya. Akan tetapi ia menolak aliran naturalisme yang berasal dari Perancis yang berusaha menterjemahkan alam kenyataan didalam karya sastranya. Selain itu Akutagawa juga menyukai ilmu filsafat, sehingga didalam novel-novelnya banyak terkandung pemikiran terutama yang menyangkut masalah kehidupan. Akutagawa sangat mementingkan pemikiran kedalam karya sastra yang ia buat, sehingga ia disebut pengarang dengan aliran Neorealisme dan dijunjuki grup cendekiawan. Ia juga menolak *shisho set su* (roman aku) yang isinya berupa pengakuan pengalaman pengarang itu sendiri.

Didalam menciptakan suatu karya apabila ia menemukan tema yang dianggap baik, maka ia akan mencari peristiwa yang luar biasa untuk mewujudkan tema tersebut, karena hanya melalui tema yang luar biasalah ia dapat memberikan kekuatan artistik yang tinggi untuk mewujudkan ceritanya agar terkesan wajar ia memberikan gambaran dengan kondisi sosial yang tepat.

Novel karya Akutagawa di antaranya *Kappa*, *Rashomon*, *Kumo no ito*, *Yabu no naka*, *Dansu paati*, *Mori Sensei* dan lain-lain.

Novel *Mori Sensei* merupakan karyanya yang ditulis pada tahun Taisho 7 (1918), dan bertemakan pengabdian seorang guru terhadap dunia pendidikan. Karya Akutagawa ini disampaikan dengan kata-kata yang mudah dipahami namun halus dan lembut sehingga seolah-olah pembaca dibawa menyusuri alur ceritanya.

Novel *Mori Sensei* ini menggunakan alur mundur atau retroversi, yaitu alur yang melukiskan peristiwa yang terjadi di masa lalu.

Tokoh yang menceritakan kisah *Mori Sensei* dalam novel ini adalah tokoh *watashi*, yaitu seorang kritikus sastra yang kemudian diceritakan kembali oleh tokoh *watashi* yaitu pengarang novel ini.

Novel *Mori Sensei* mengisahkan tentang seorang guru bahasa inggris yang kurang dapat diterima oleh murid-muridnya, namun tetap memiliki semangat untuk mengajar dan mengabdikan ilmunya. Selain itu novel ini juga menceritakan perasaan tokoh *watashi* sebagai murid *Mori Sensei* yang tadinya mengira *Mori Sensei* mengajar hanya untuk mencari uang, namun pada akhirnya tokoh *watashi* ini menyadari bahwa gurunya itu memiliki keinginan dan semangat yang kuat dalam mengabdikan ilmunya.

Dengan demikian dalam menulis skripsi ini penulis meninjau dari segi etika khususnya etika profesi. Sehingga dalam skripsi ini penulis menggunakan judul “Unsur Pengabdian Ditinjau Dari Segi Etika Dalam Novel *Mori Sensei*”.

1.2. Batasan Masalah

Penulis memilih novel *Mori Sensei* untuk diteliti sebagai obyek pembahasan dalam skripsi ini karena secara ekstrinsik novel tersebut memiliki aspek sosial yang unik. Karena menurut pandangan umum menjadi seorang pengajar adalah suatu hal yang mudah, tetapi dalam novel ini dikisahkan bagaimana sulitnya menjadi seorang guru yang dapat diterima oleh murid-muridnya namun senantiasa mengabdikan ilmu yang dimilikinya tanpa mengharapkan imbalan apapun.

Dengan demikian pendekatan yang penulis gunakan untuk meneliti novel *Mori Sensei* ini adalah pendekatan dari aspek ekstrinsik, yaitu analisis karya itu sendiri dan sepanjang mungkin mengaitkan dengan data diluarnya untuk mengetahui seberapa jauh karya tersebut memiliki dasar atau kesejarahan, sosiologis, psikologis, religius, dan filosofis yang sebenarnya. Akan tetapi pendekatan tersebut tidak terlepas dari aspek intrinsiknya, yaitu analisis unsur-unsur yang secara keseluruhan membangun struktur karya sastra. Unsur-unsur itu sendiri terdiri dari insiden, perwatakan, plot, teknik cerita, komposisi cerita dan gaya bahasa. Keenam unsur ini secara fungsional berkaitan satu sama lainnya. Kedua aspek ini saling membantu dan saling menjelaskan persoalan.

Sehingga selain melalui aspek ekstrinsik yaitu segi etika sosiologinya juga mengadakan pendekatan melalui aspek intrinsiknya yaitu penokohan dan alur cerita novel

Mori Sensei. Selain itu juga menelaah melalui biografi Akutagawa Ryunosuke sebagai pengarang novel tersebut.

Oleh karenanya dalam meneliti novel ini tidak terlepas dari penokohan, karena fungsi dan peranan penokohan yang ada dalam sebuah cerita sangat penting artinya untuk dapat memahami jalannya suatu cerita secara keseluruhan. Seperti yang dikatakan oleh Hudson yang dikutip oleh Panuti Sudjiman dalam bukunya yang berjudul memahami cerita rekaan bahwa novel yang memiliki nilai sastra yang tinggi adalah novel yang memiliki penokohan yang cermat.

Penokohan dalam novel Mori Sensei ini cukup cermat, hal ini terlihat dalam penggambaran watak Mori Sensei sebagai tokoh sentral, dan perkembangan karakter tokoh saya yang sesuai dengan alur cerita dan perkembangan karakter yang tampak wajar.

1.3. Tujuan Penulisan

Untuk memenuhi ketentuan yang berlaku dan ditetapkan oleh universitas sebagai tugas akhir perkuliahan yang harus dikerjakan oleh setiap mahasiswa tingkat akhir di Universitas Darma Persada, maka penulis mencoba meneliti salah satu novel karya Akutagawa Ryunosuke yang berjudul *Mori Sensei*.

Selain itu dalam skripsi ini penulis mencoba mengungkapkan tema pengabdian yang terdapat dalam novel tersebut. Sehingga diharapkan baik penulis maupun pembaca dapat lebih memahami amanat yang ingin disampaikan oleh pengarang novel Mori Sensei ini dan dapat memahami mengenai pengabdian yang sesungguhnya bila ditinjau dari segi etika profesi.

1.4. Landasan Teori

Etika menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia berarti filsafat atau pemikiran kritis normatif tentang moralitas, sedangkan moralitas itu sendiri adalah ajaran atau patokan tentang bagaimana manusia harus hidup dan bertindak agar ia menjadi manusia yang baik.

Jenis prinsip etika yang digunakan dalam membahas novel ini adalah etika profesi. Perbedaan antara pekerjaan dan profesi adalah bahwa profesi memiliki keahlian yang khas yaitu suatu pekerjaan yang dilakukan sebagai kegiatan pokok untuk menghasilkan nafkah hidup dan mengandalkan suatu keahlian.

Akan tetapi di antara profesi-profesi pada umumnya terdapat profesi-profesi yang khusus. Kekhususannya ialah bahwa hakekatnya terjadi dalam sesuatu pelayanan pada manusia atau masyarakat, jadi meskipun orang tersebut hidup darinya merupakan haknya, akan tetapi hakekat profesinya menuntut agar bukan nafkah hidup itulah yang menjadi motif utamanya melainkan kesediaan untuk melayani sesama.

Contoh profesi semacam itu adalah dokter, penasehat atau pembela dalam persidangan, guru, rohaniawan dan lain-lain. Bahkan pada masa sekarang pun wartawan, polisi, negarawan dan lain sebagainya termasuk dalam kelompok ini. Profesi yang pada hakekatnya merupakan suatu pengabdian itu disebut profesi luhur.

Menurut DR. B. Kieser ada dua prinsip etika profesi luhur yaitu mendahulukan kepentingan pasien, murid atau klien dan pengabdian pada tuntutan luhur profesi. Selain kedua prinsip itu profesi luhur juga menuntut kejelasan moralitas yang tinggi, dan ada tiga ciri kepribadian moral yang dituntut dari pemegang profesi luhur yaitu pertama berani berbuat dengan bertekad artinya bertindak sesuai dengan tuntutan profesinya dan memiliki kepribadian moral yang kuat. Kedua, kesadaran berkewajiban artinya yakin sedalam-

dalamnya bahwa tuntutan etika profesi itu merupakan kewajiban. Dan yang ketiga, bahwa tuntutan etika profesi luhur hanya dapat dipenuhi oleh orang yang memiliki idealisme yang kuat, dalam arti ia bersungguh-sungguh tanpa pamrih mau melayani sesama menurut jalur profesinya.

Tema pengabdian ini penulis angkat sebagai masalah dalam novel Mori Sensei dengan berdasarkan pada prinsip etika sosial khususnya etika profesi sesuai dengan buku-buku etika dan buku-buku lain yang menunjang yang salah satunya berjudul Etika Sosial karangan DR. Frans Magnis dan juga salah satu artikel dalam majalah basis yang berjudul "Etika Profesi, Tantangan Untuk Menjadi Hati Nurani Masyarakat" karangan DR. Bernhard Kieser.

1.5. Metode Penelitian

Dilihat dari masalah yang diangkat dan ditinjau dari aspek tempat penelitian novel Mori Sensei ini, maka teknik penelitian yang digunakan adalah penelitian kepustakaan atau deskriptif, yakni penelitian yang dilakukan diruang kerja penulis atau diperpustakaan tempat penulis memperoleh data-data dan informasi tentang obyek yang akan diteliti lewat buku-buku dan fasilitas lainnya.

1.6. Sistematika Penulisan

Skripsi ini terdiri dari tiga bagian yang saling terkait yaitu bagian pendahuluan, bagian tubuh skripsi dan bagian kesimpulan yang keseluruhannya tercakup dalam lima bab.

Bab I adalah bab pendahuluan yang menguraikan alasan pemilihan judul, permasalahan, tujuan penulisan, landasan teori, metode penelitian dan sistematika penulisan yang digunakan dalam skripsi ini.

Bab II adalah bab yang menguraikan secara ringkas mengenai latar belakang kehidupan Akutagawa Ryunosuke sebagai pengarang novel Mori sensei, riwayat pendidikan Akutagawa, perjalanan karier dan karya-karya Akutagawa serta perjalanan *hidup dan akhir* kehidupan yang dijalani oleh Akutagawa.

Bab III, dalam bab ini penulis menguraikan analisis tokoh dan alur novel Mori Sensei.

Bab IV, dalam bab ini penulis mencoba menganalisa unsur pengabdian dalam novel Mori Sensei yang ditinjau dari segi etika khususnya etika profesi.

Setelah menguraikan secara panjang lebar pada bab-bab sebelumnya dan telah tampak masalah sebenarnya dari cerita tersebut maka pada Bab V penulis memberikan suatu kesimpulan secara ringkas terhadap masalah-masalah yang dianalisa.